

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Menurut Azwar pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada prosedur penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang lain diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁴⁴ Sedangkan menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁵

Sugiono juga berpendapat bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme , digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (ebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan

⁴⁴ Saifudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal.5

⁴⁵ Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal.6

hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁶ Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian yang digunakan untuk membuat kesimpulan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang rinci tentang suatu latar, atau subjek tunggal, atau suatu tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu.⁴⁷ Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁴⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi studi kasus yaitu strategi pemasaran yang digunakan untuk menjadi daya tarik masyarakat untuk menabung di BMT UGT Sidogiri Capem Kanigoro.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal.69-70

⁴⁷ Rulan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 34

⁴⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*,hal.69-70

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kanigoro Kabupaten Blitar dengan cara mewawancarai langsung pihak yang berwenang khususnya pada pihak yang berkaitan dengan proses pemasaran.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendapat Nasution bahwa suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.⁴⁹ Karena itu peneliti harus berhati-hati dan sungguh-sungguh dalam menyeleksi data-data yang relevan agar terjamin keabsahannya. Peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah penelitian yang tepat sehingga data-data yang didapatkan nanti benar-benar mampu mewakili subyek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lainnya berupa dokumen-dokumen pendukung lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 308.

aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan agar memperoleh hasil yang akurat.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang di, kumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah.⁵⁰ Selain itu dalam penelitian yang dibutuhkan adalah sumber data untuk memperoleh solusi dalam pemecahan masalah.

Sumber data didalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Dan apabila menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁵¹

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data, baik sumber data primer maupun sekunder.

1. **Sumber data primer** adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.⁵² Didalam penelitian ini sumber data primer berasal dari wawancara peneliti kepada

⁵⁰ Moh. Panbundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal.57

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (cet. XII: Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal.107

⁵² Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Edisi 3; Jakarta: Penerbit Erlangga), hal.148

pihak-pihak yang berkaitan dengan proses pemasaran yang dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kanigoro Blitar.

2. **Sumber Data Sekunder** adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁵³ Di dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, seperti data yang diperoleh dari kepustakaan dan sumber lain yang mendukung penelitian ini. Untuk mendapat data yang akurat, penulis mengumpulkan data melalui:

- a. Riset Kepustakaan: yaitu penulis membaca mengutip dan merangkungkum hal-hal yang perlu pada data sekunder, seperti buku-buku dan sebagainya.
- b. Penelitian lapangan: yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lembaga yang dijadikan objek penelitian. Yaitu di lembaga BMT dan untuk memperoleh data yang lengkap dilakukan dengan cara: Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan yang lainnya.⁵⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam prakteknya, penelitian langsung terjun pada obyek penelitian yaitu melalui:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dimana data-data tersebut dapat diamati oleh peneliti.

⁵³Sudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, hal. 148

⁵⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1995), hal.87

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data dengan cara mengamati langsung kegiatan pemasaran BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kanigoro Blitar yang dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam kegiatan pemasaran dalam hal ini yaitu karyawan dan nasabah dimana karyawan sebagai orang yang melakukan pemasaran dan nasabah sebagai orang yang menanggapi metode pemasarannya.⁵⁵

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Dimana wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bersifat bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun responden dari penelitian ini adalah

1. Karyawan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kanigoro Blitar.
2. Masyarakat yang menjadi nasabah di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kanigoro Blitar.

Mengenai wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV ALFABETA, 2010), Hal. 233

responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.⁵⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data yang tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Dalam dokumentasi penulis mengumpulkan, membaca, dan mempelajari berbagai macam bentuk data tertulis yang ada di lapangan serta data-data diperpustakaan yang dapat dijadikan penguatan referensi data. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung catatan harian, peraturan, kebijakan ataupun dokumen berbentuk gambar.⁵⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan sebagai pendukung hasil penelitian berupa buku, notulen rapat, blangko pengajuan pembiayaan, persyaratan pembiayaan, dan lainnya yang bisa memperkuat data penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu

⁵⁶ *Ibid.*, hal234

⁵⁷ *Ibid.* hal. 240.

analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis berkembang menjadi teori.⁵⁸ Dipihak lain analisis data kualitatif, prosesnya berjalan sebagai berikut:

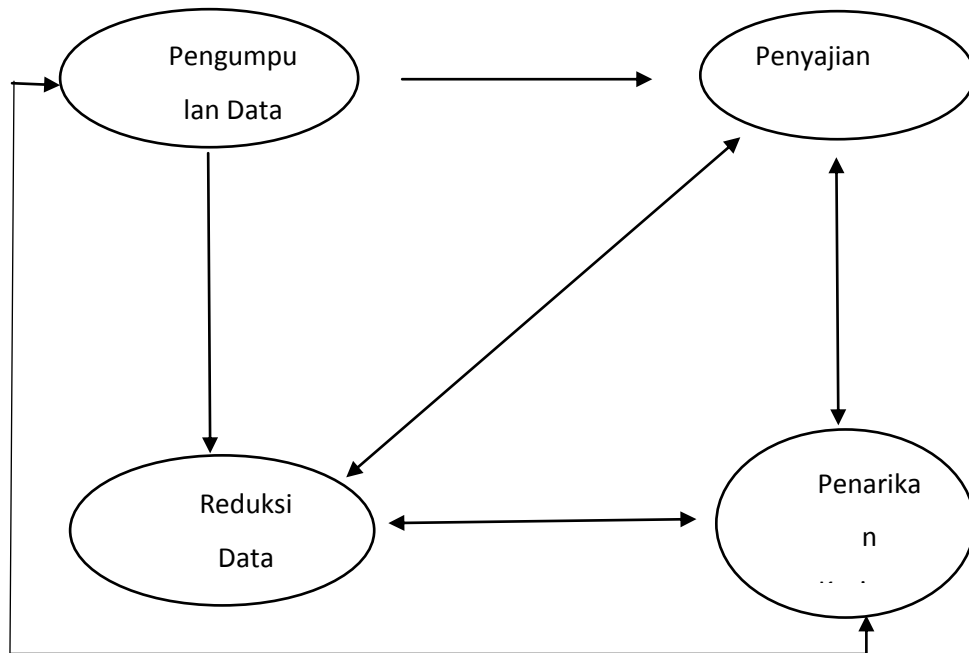
1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan serta membuat temuan-temuan umum.

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan analisis data kualitatif, menurut Miles & Huberman membagi dalam tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan pendapat tersebut, maka analisis data yang dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

⁵⁸Ibid., hal. 244-245.

Gambar 3.1

Teknik Analisis Data



1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵⁹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini memfokuskan pada prosedur pemberian pembiayaan produktif.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data yang meliputi pengklasifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori

⁵⁹Sugiyono, Metodologi Penelitian..... , hal. 338

berdasarkan indikator-indikator marketing yang dijalankan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kanigoro, Blitar.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap pemasaran yang diterapkan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kanigoro Blitar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria pengecekan keabsahan data, yaitu:⁶⁰

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Keterpercayaan atau kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokkan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, pelaksanaan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjukkan konsistensinya satu sama lain. Keterpercayaan penelitian kualitatif tidak terletak pada derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai tetapi pada kredibilitas peneliti.

⁶⁰Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 164-167

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan disebut juga dengan audit kebergantungan menunjukkan bahwa peneliti memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensinya dan stabilitas data atau temuan yang dapat direfleksikan. Dalam penelitian kualitatif digunakan kriteria kebergantungan yaitu suatu penelitian merupakan representasi dari rangkaian kegiatan pencarian data yang dapat ditelusuri jejaknya.

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan di lapangan dan datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Audit dilakukan oleh independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan aktifitas yang dilakukan di lapangan, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

3. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian atau audit kepastian yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas. Uji kepastian berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian. Artinya, seorang peneliti hasil penelitian karena ia telah melakukan serangkaian kegiatan

penelitian di lapangan. Untuk menjaga kebenaran dan objektivitas hasil penelitian, perlu dilakukan “*audit trail*” yakni, melakukan pemeriksaan guna meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan memang demikian adanya.

4. Trianggulasi (*peer debriefing*)

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.⁶¹ Pada penelitian ini trianggulasi data yang digunakan adalah trianggulasi sumber, teknik dan waktu. Dalam penelitian ini analisis data berdasarkan teknik trianggulasi sebagai berikut:

Trianggulasi sumber, cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.⁶²

H. Tahap - Tahap penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dilapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

⁶¹Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 330

⁶²Djaman Satori, Aan Komariah, Riduwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 170

Pemilihan lapangan disesuaikan dengan kondisi lapangan sendiri dan juga sesuai tema penelitian yang akan diteliti, didalam penelitian ini objek lapangan yang sesuai dengan tema penelitian yakni secara umum pelaku ekonomi lembaga keuangan syariah.

Mengurus izin penelitian, baik formal maupun informal. Setelah memperoleh gambaran lapangan yang dituju untuk mengadakan penelitian, maka selanjutnya yakni mengurus perizinan dari pihak fakultas guna memperoleh surat pengantar izin penelitian ke lembaga yang dituju.

Menjajaki lapangan penting, artinya mencari pihak-pihak yang dijadikan sebagai informan di dalam suatu lapangan, yang tentunya informan tersebut harus orang-orang yang tahu situasi dan kondisi lapangan, jujur, terbuka, dan mau memberi informasi yang benar.

Persiapan perlengkapan penelitian, dalam hal ini berkaitan dengan perlengkapan alat tulis, alat perekam, jadwal waktu penelitian, dan perlengkapan lain untuk akomodasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini, pelaksanaan pengumpulan menggunakan penerapan teknik wawancara (*interview*), dengan menggunakan alat perekam seperti tape recorder, Handphone, foto, dan sebagainya.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara mendalam dengan karyawan dan nasabah di BMT UGT Sidogiri Capem Kanigoro, Blitar. Kemudian dilakukan penafsiran data

sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.